

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU ANGGOTA KOPERASI
TOKO KLONTONG RUNGKUT MAKMUR SEJAHTERA
DI KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M (NIDN: 0716076502)

Anggota : 1. Bela Puspitawati (NPM : 1710110670)
2. Sholichatus Rodiyah (NPM : 1710110620)

KERJASAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

DENGAN

KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA

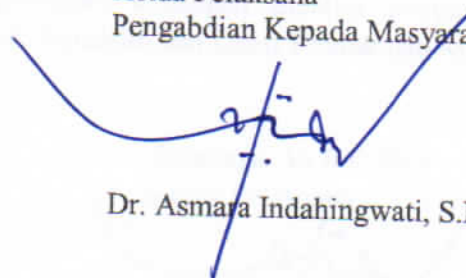
2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Anggota Koperasi Toko Klontong Rungkut Makmur Sejahtera Di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya
2. Pelaksana
Ketua : Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M
Anggota : 1. Bela Puspitawati
2. Sholichatus Rodiyah
3. Lokasi : Kecamatan Rungkut
Jalan Rungkut Asri Utara 1. Kode Pos 60293 Surabaya
4. Pelaksanaan : 29 Juli 2019
5. Biaya : Rp. 3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 17 Juli 2019

Ketua Pelaksana
Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M

Mengetahui
Kepala LP2M,



Prof. Dr. Hening Widi Oetomo, PhD.

Menyetujui
Ketua STIESIA Surabaya,



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Anggota Koperasi Toko Klontong Rungkut Makmur Sejahtera Di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya”.

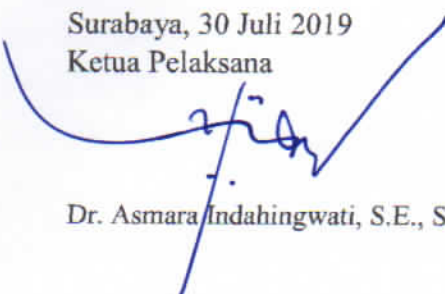
Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa Anggota Koperasi di Surabaya.
3. Camat Rungkut Kota Surabaya yang bersedia menyediakan fasilitas tempat melaksanakan kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana bagi pelaku Toko Klontong.
4. Para Pelaku Toko Klontong yang bersedia datang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku Toko Klontong dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana, Pemasaran Barang Dan Jasa, Kemasan dan Label Produk dan Menghitung Pajak.

Surabaya, 30 Juli 2019

Ketua Pelaksana



Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
I. Pendahuluan	1
II. Tujuan dan Manfaat.	3
III. Metode Pelaksanaan	3
IV. Hasil Dan Pembahasan.	3
V. Rekomendasi.	5

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU ANGGOTA KOPERASI
TOKO KELONTONG RUNGKUT MAKMUR SEJAHTERA
DI KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA**

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia selama ini pembangunan diprioritaskan pada sektor ekonomi, sedang sektor lain hanya bersifat menunjang dan melengkapi sektor ekonomi. Salah satu bentuk pembangunan pada sektor ekonomi adalah munculnya toko modern (minimarket), hadirnya minimarket tentunya akan mempengaruhi toko tradisional berada di sekitarnya. Hal tersebut disebabkan sebagian besar konsumen memilih berbelanja di minimarket. Yang menyediakan barang-barang lokal dan menyediakan barang - barang impor dengan kualitas yang lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat, barang yang tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak untuk dijual. Toko modern dan toko tradisional merupakan salah satu bentuk wirausaha yang mendukung perekonomian di Indonesia. Wirausaha itu sendiri adalah Kewirausahaan berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996:3), proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor - faktor tersebut membentuk “*locus of control*”, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausahawan yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti *locus of control*, toleransi, nilai - nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang memengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Toko tradisional yang sering dipasar di sebut “Toko Kelontong”. Menjadikan salah satu pilihan bentuk unit usaha koperasi yang dikembangkan Pemkot Surabaya. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Menengah Surabaya memilih unit usaha “Toko

Kelontong” dikarenakan lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat disekitarnya, Perputaran uang pun semakin relatif cepat sehingga bisa mendukung perekonomian di tingkat kota. Dengan perkembangan tersebut pemkot ingin mengembangkan koperasi. Koperasi itu dengan Badan Hukum agar bisa dipakai dalam kerja sama dengan distributor yaitu Koperasi dan Prakoperasi Toko Kelontong. Di Surabaya terdapat 10 flat terdiri dari 530 Toko Kelontong yang diwadahi dalam 7 koperasi. Toko Kelontong dan 10 Prakoperasi Toko Kelontong di tingkat kecamatan - kecamatan. Pemerintah Kota Surabaya tahun ini diharapkan terbentuk 31 koperasi Toko Kelontong di kecamatan. Rencana dalam pengembangan Toko Kelontong dalam membuat aplikasi agar para pengelola koperasi bisa makin mudah mendapatkan barang dari sumbernya. Salah satu cara mengembangkan koperasi tersebut adalah membuat aplikasi yang bisa mempermudah pedagang untuk berhubungan dengan distributor, Cara itu juga memutus mata rantai distribusi sehingga harga yang didapatkan lebih murah. Pembuatan aplikasi tersebut kini ditangani Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Surabaya

Masalah yang dihadapi Pelaku Anggota Koperasi Toko Klontong Rungkt Makmur Sejahtera yaitu adanya persaingan dari segi harga antara toko modern atau minimarket dengan toko klontong. Minimarket sering mengadakan promosi dengan potongan harga yang menarik dan memiliki label harga yang pasti memungkinkan konsumen menengah ke bawah untuk mengakses minimarket. Hal tersebut merupakan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat dari semua kalangan tertarik untuk berbelanja di toko modern atau minimarket. Lokasi toko modern ke setiap sistem jaringan jalan dalam bentuk mini market telah mengancam keberadaan toko – toko tradisional yang berada di daerah sekitarnya, dimana toko tradisional yaitu toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga seperti sembako, makanan dan minuman. Toko tradisional merupakan usaha yang dimiliki sebagian masyarakat dan dijadikan penopang hidup mereka. Selain mudah dalam hal pendirian dengan modal yang tidak besar, usaha ini pun berpotensi menghasilkan keuntungan secara langsung. Sehingga mereka diberi arahan agar mampu bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Mereka akan diberi pelatihan dan program agar mampu bertahan di tengah perubahan zaman. Pimpinan pemerintah Kota Surabaya akan memberikan Program Pelatihan Koperasi yang anggotanya terdiri dari para pemilik Toko Kelontong, dari koperasi tersebut para pemilik

Toko Kelontong bisa membeli dalam jumlah barang-barang grosir di koperasi dengan harga yang lebih murah.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tujuan Kegiatan

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku Toko Kelontong untuk melakukan wirausaha.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku Toko Kelontong.
- c. Memberi pengetahuan tentang Etika Bisnis bagi para pelaku usaha Toko Kelontong.
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui Pembukuan Sederhana.

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- a. Membantu Toko Kelontong untuk menjadi pelaku Toko Kelontong yang sukses.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku Toko Kelontong.
- c. Membantu pelaku Toko Kelontong tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja Toko Klontong.
- d. Membantu pelaku Toko Kelontong dalam mengembangkan usahanya.

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang materi Etika Bisnis.
- b. Pelatihan tentang Pembukuan Keuangan Sederhana.
- c. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas untuk wirausaha. Secara umum program ini

dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	29 Juli 2019
Pukul	:	13.30 WIB - selesai
Tempat	:	Kecamatan Rungkut Kota Surabaya
Materi	:	Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembukuan Sederhana
Peserta	:	20 Orang

Susunan acara pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
13.30 – 14.00	Registrasi Peserta	Panitia
14.00 – 14.10	Pembukaan	MC
14.10 – 14.35	Sambutan Camat/Lurah	Camat/Lurah
14.35 – 14.50	Sambutan Wakil Dosen STIESIA	Dosen STIESIA
14.50 – 15.00	Persiapan Pemaparan Materi	Panitia
15.00 – 16.00	Pemasaran Barang dan Jasa	Dosen STIESIA
16.00 – 16.30	Mempraktekkan cara memasarkan	Mahasiswa STIESIA
16.30 – 17.00	Tanya Jawab	Dosen STIESIA
17.00 – 17.15	Penutupan	Panitia

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 315 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa

peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai Materi Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana.

Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Kecamatan Rungkut, STIESIA Surabaya memberi cinderamata oleh Ketua Penyelenggara berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima secara langsung untuk Camat Rungkut Kota Surabaya.

V. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi “Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana” ini dapat memberi manfaat kepada pelaku Toko Kelontong, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga para pelaku Toko Klontong di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan Toko Klontong di Indonesia.
2. Seorang pengusaha harus selalu bersikap jujur baik dalam berbicara maupun bertindak. Jujur perlu agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang akan dilakukan. Tanpa kejujuran usaha tidak akan maju dan tidak dipercaya konsumen atau mitra kerjanya.
3. Pemasaran untuk seseorang pengusaha wajib mengetahui dimana pemasaran adalah kegiatan meneliti kebutuhan dan keinginan konsumen, menghasilkan barang atau jasa, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa. Atau suatu kegiatan yang mengusahakan agar produk yang dipasarkannya itu dapat diterima dan disenangi oleh pasar. Ada beberapa aspek pemasaran yang bisa membantu suksesnya proses berwirausaha yang perlu diketahui diantaranya yaitu sebagai berikut: Rencana pemasaran (*marketing plan*), Menyusun *marketing plan*, dan Analisis (S.W.O.T).
4. Pembukuan Sederhana merupakan catatan yang dibukukan (dicatat) melalui transaksi atau kejadian keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran uang. Diperlukan pencatatan transaksi keuangan adalah: Agar penerimaan dan pengeluaran uang dapat diawasi dan dikendalikan, Agar dapat menghitung laba (rugi) usaha dengan benar, Agar dapat menilai apakah laba (rugi) yang diperoleh dari usaha: “wajar” atau “tidak wajar”

(rasional atau tidak rasional) dan Agar dapat diketahui kemajuan usaha dari waktu ke waktu.

5. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SURAT TUGAS
Nomor: A.1276a/01.6b/VII/2019
Tanggal 26 Juli 2019

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : **1. Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M.**
2. Dr. Djawoto, S.E., M.M.
3. Dr. Bambang Hadi Santoso, S.E., M.Si.
4. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M.

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : Dosen

Tujuan : Kantor Kecamatan Rungkut, Surabaya
Jalan Rungkut Asri Utara 1 Surabaya

Keperluan : Narasumber kegiatan pengabdian masyarakat tema
"Pelatihan Etika Bisnis dan Perbukuan Keuangan
Sederhana Bagi Pelaku Anggota Koperasi Toko Kelontong
Rungkut Makmur Sejahtera".

Perlaksanaan

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2019

Biaya tugas : uk: LP2M

Kendaraan : Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



[Signature]
Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. *[Signature]*

Tembusan Yth.:

1. Wakil Ketua I
2. Kepala Bag. Keuangan
3. Kepala LP2M



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
KECAMATAN RUNGKUT**

Jl. Rungkut Asri Utara 1 Surabaya 60293
Telp. (031) 8700447, Fax. (031) 87819

Surabaya, Juli 2019

Nomor : 500/1600/436.9.3/2019
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Bantuan Narasumber
Pelatihan Etika Bisnis dan
Pembukuan Keuangan Sederhana

Kepada :
Yth. Ketua STESIA Surabaya
Jl. Menur Pumpungan No.30
DI
Surabaya

Dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM para anggota koperasi toko klontong Rungkut Makmur Sejahtera Kecamatan Rungkut, akan dilaksanakan Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Keuangan Sederhana besok pada :

Hari / Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
Pukul : 13.30 Wib s/d selesai
Tempat : Ruang Pertemuan Kantor Kecamatan Rungkut .
Jl. Rungkut Asri Utara 1 Surabaya

Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan narasumber untuk memberikan materi dan pelatihan pada acara dimaksud Demikian atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih .



Drs. Yanu Mardianto.M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197201301992011001

Tembusan Yth:
1. Ka. Dinas Perdagangan
2. Ka. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kota Surabaya

LAMPIRAN 2
SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sertifikat

diberikan kepada :



STIESIA

Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M

ATAS PARTISIPASI SEBAGAI

NARASUMBER

PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU ANGGOTA
KOPERASI TOKO KLONTONG RUNGKUT MAKMUR SEJAHTERA
DI KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA

DI KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA
PADA TANGGAL, 29 JULI 2019



Drs. Yanu Mardianto, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197201301992011001

















Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA

LAMPIRAN 3
DAFTAR HADIR PESERTA

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN KEUANGAN BUDIDHAJARA

Hari / Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
 Pukul : 13.30 WIB - Selesai
 Tempat : Di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya
 Acara : Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana
 Bagi Pelaku Anggota Koperasi Toko Klontong Rungkut Makmur Sejahtera

No.	Nama	Bidang Usaha	Alamat Rumah	No HP	Tanda Tangan
1	Bu. Titik SMyati	Tokel	Worejo ASRI XI/16	08525702655	
2	Dwi Sriana	TOKEL	Ploso 7 no 9	08573045306	
3	ANISAH	TOKEL	RUNGKUT KUMUL KUMU 2	081515631596	
4	ZAFANIL ARIFIN	Tokel	KEJUNG ASEM 8/4	0815 64820266	
5	Fibriyah	Tokel	wonoayu 3/8	0891 5576 7691	
6	Kartika Devi P	Tokel	Rungkut lor 8/9	085601400043	
7	Mualifah	Tokel	pandugo eg. 1/31	08155222987	
8	Majlou	Tokel.	Sembowarutana 2/4	081270420370	
9	WINANSIL	tokel	Rk pesantren 4	08961681866	
10	SUARKO	lestari	R. Pecantoran	082237730210	
11	KARYONO	lestari.	medayu utara	081232695227	
12	Sunarti	Tokel	kandel ang I 57	031-8721050	
13	Puji Handayani	Tokel	Mudayu utara 1/31	081216640690	
14	Sutinoto Yupurwati	Tokel	Medokan Sawah Timur	08582517897A	

15	CUHARTINI	TOKEI	wonorejo selatan kav 50	08155277100	15	
16	SUCHI OSTUTI	TOKEI	Kempul per 7m/20	0815310282	16	16
17	Siti djahro	Kelantong	R. Kidul 2/92	08121333344	17	
18	Sufi	Kelantong	M. Asen 91	082257528929	18	18
19	Anny. R	DIPA	Jl Gayung 1/0	08131426288	19	
20	SUHARDI	Adhiro	Jl. Medayu 4fr 08	08787265256	20	20
21					21	
22					22	
23					23	
24					24	
25					25	

Ketua Pelaksana,



Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M

LAMPIRAN 4
MATERI PELATIHAN

ETIKA DAN PRINSIP BISNIS

Dr. Asmara Indahingwati, S.E., S.Pd., M.M.
Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya



Catatan Pembuka:

*ETIKA dan SUARA HATI
menentukan KUALITAS yang
membedakan manusia dengan
makhluk hidup lainnya. Tanpa
etika dan suara hati, raga dan
harta menjadi terasa tak
bermakna. (Kahlin Gibran)*

**MANUSIA HARUS MENGGUNAKAN
ETIKA DAN MENDENGAR SUARA
HATI DALAM SETIAP LANGKAHNYA,
TERMASUK SAAT MENJALANKAN
AKTIVITAS BISNIS**

ETIKA

adalah pertimbangan moral untuk memilih antara:

- perbuatan BAIK dan BURUK
- perbuatan BENAR dan SALAH
- perbuatan yang BOLEH dan TIDAK BOLEH.



Bila pertimbangan moral itu dikaitkan dengan aktivitas bisnis, disebut dengan **ETIKA BISNIS**

MENGAPA PERLU ETIKA BISNIS?

Dalam bisnis sering terjadi pertentangan batin para pelaku bisnis, yaitu:

- (1) Pertentangan antara "tindakan" dengan "hasil/akibat".

Contoh: tindakan baik, tetapi akibatnya buruk.

- (2) Pertentangan antara "keputusan" dengan "risiko".

Contoh: keputusan baik, tetapi risikonya buruk.



**FAKTOR ETIKA SANGAT
BERPERAN UNTUK MENENTUKAN
PILIHAN: BAIK ATAU BURUK**

PERLU DISADARI:

- **ETIKA BISNIS** lebih mengutamakan pertimbangan moral daripada pertimbangan hukum.
- Perbuatan yang benar secara moral belum tentu benar secara hukum.



KITA HARUS BIJAK MENGGUNAKAN PERTIMBANGAN MORAL DALAM MELAKUKAN SUATU PERBUATAN

KEPADA SIAPA ETIKA BISNIS HARUS DITERAPKAN?



◦ **Etika Bisnis harus diterapkan kepada semua pihak:**

- **Pesaing**
- **Pelanggan / Konsumen/ Pembeli**
- **Pemasok**
- **Kreditor / Pemberi Pinjaman**
- **Pemerintah**
- **Masyarakat**

9

CONTOH MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP

◦ **PESAING:**

- **Penggunaan "nama dagang" tanpa ijin**
- **Menjelek-jelekan pesaing di hadapan pelanggan**
- **Merekrut karyawan pesaing dengan janji imbalan lebih tinggi**
- **Membeli seluruh produk pesaing yang ada di pasar, kemudian mengedarkannya kembali dalam keadaan rusak**
- **Menjelek-jelekan produk pesaing (secara tidak langsung) melalui tayangan iklan.**

10

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP KONSUMEN:

- Menyembunyikan cacat barang yang dijual
- Memberikan layanan tidak sesuai dengan yang dijanjikan
- Diskriminasi layanan terhadap pelanggan
- Mengurangi ukuran atau timbangan
- Mengaburkan tanggal kadaluarsa suatu produk
- Sengaja mengganti uang kembalian dengan produk lain, dengan alasan tidak ada uang receh

11

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMASOK:

- Menunda pembayaran yang berkepanjangan
- Menyuiap petugas pemasok agar selalu diutamakan dalam pasokan
- Membeli produk secara ilegal dari petugas pemasok

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMBERI PINJAMAN:

- Mengangsur kredit tidak tepat pada waktunya
- Menggunakan dana kredit tidak sesuai dengan kesepakatan kredit
- Menyampaikan laporan kemajuan usaha secara tidak benar

12

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMERINTAH:

- Tidak melaporkan kegiatan usahanya kepada instansi yang berwenang
- Menyuiap petugas pajak agar memperoleh keringanan pembayaran pajak
- Menyampaikan informasi usaha secara tidak benar

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP MASYARAKAT:

- Membuang limbah sembarangan
- Menimbulkan polusi dan suara bising yang mengganggu
- Tidak peduli pada lingkungan

13

Catatan Penutup:

- *Jika anda ingin makmur satu tahun, tanamlah gandum. Jika anda ingin makmur sepuluh tahun, tanamlah pohon. Jika anda ingin makmur sepanjang masa, tanamlah kebaikan. (Confucius)*



TERIMA KASIH

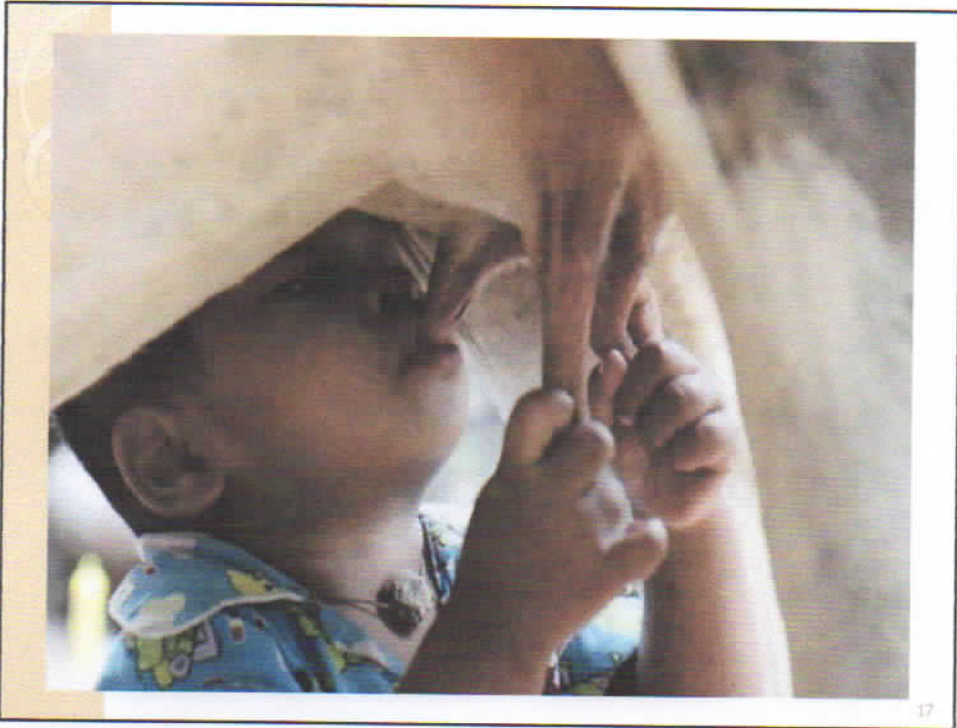
14

TAYANGAN BERIKUT
**JANGAN
DITIRU**

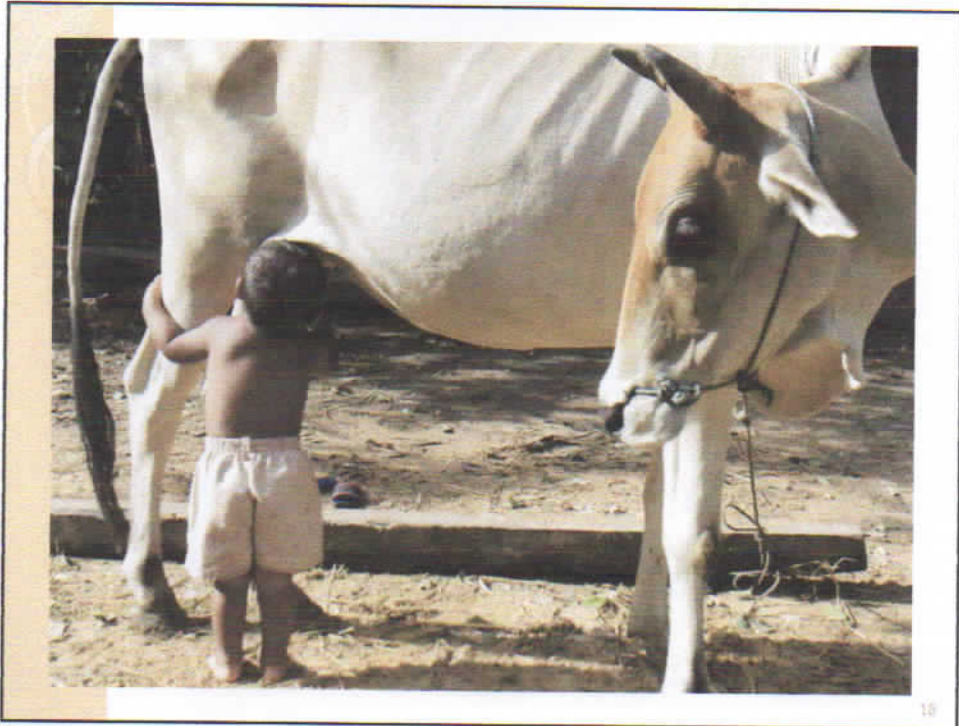
15



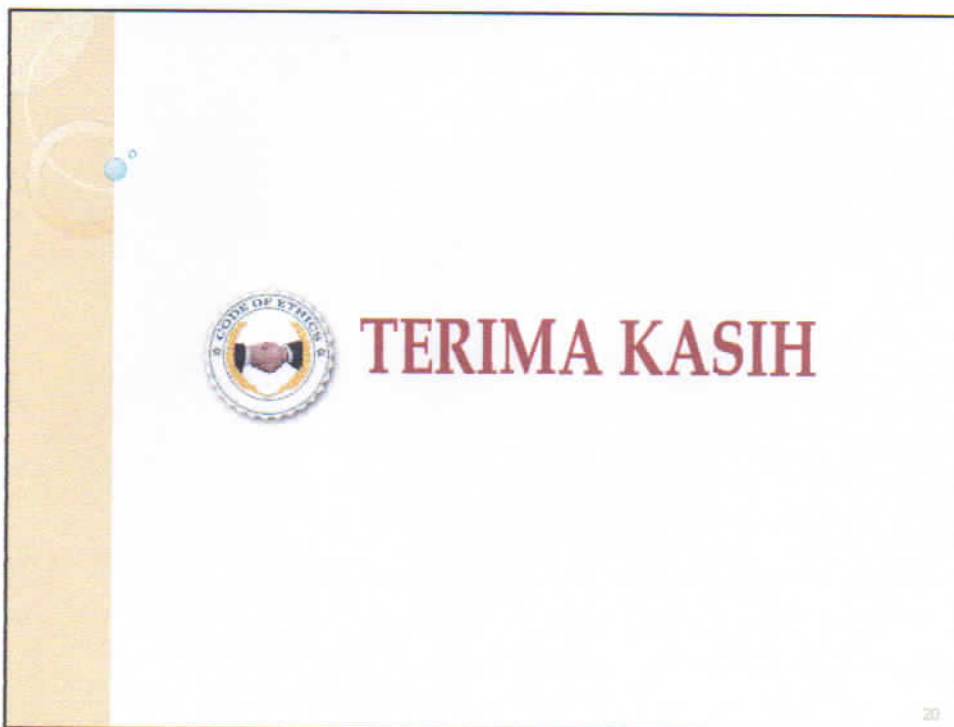
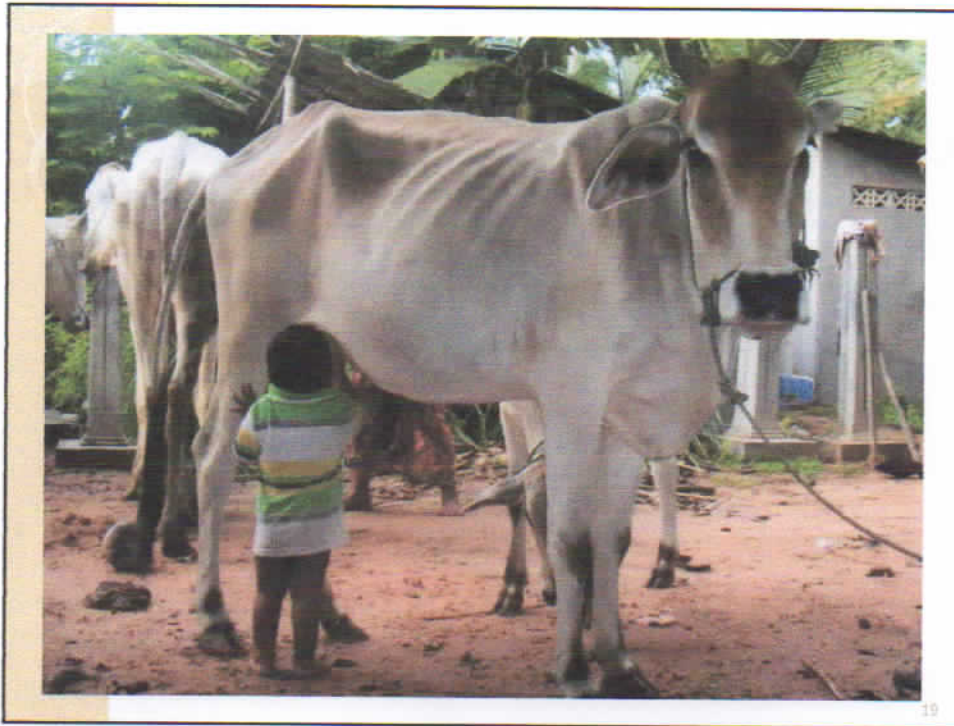
16



17



18



LAMPIRAN 5
FOTO KEGIATAN

**FOTO KEGIATAN PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU ANGGOTA KOPERASI
TOKO KLONTONG RUNGKUT MAKMUR SEJAHTERA
DI KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA**

Bersama Narasumber, Camat Rungkut dan Peserta Pelatihan



Penyerahan Plakat STIESIA dari Ketua Penyelenggara Kepada Camat Rungkut



Sambutan Camat Rungkut dan Ketua Penyelenggara





Bersama Peserta Pelatihan dari “Toko Klontong” Kecamatan Rungkut



Proses Pendaftaran Peserta Pelatihan “Toko Klontong” Kecamatan Rungkut



Bersama Nara Sumber, Lurah, dan Pengurus Koperasi “Toko Klontong” Kecamatan Rungkut



Koordinasi Penyelenggara Pelatihan STIESIA dengan Kecamatan Rungkut

